



## **Analisis Pemberdayaan Kelompok Perempuan Nelayan Berbasis Digital Mother School Dalam Mendukung Pembelajaran Daring**

### ***Analysis of Empowerment of fishermen Group Based On Digital Mother School in Supporting Online Learning***

**Mikael Irwan S. Sarumaha, Beby Masitho Batubara & Nina Angelina\***

Program Studi Magister Administrasi Publik, Universitas Medan Area, Indonesia

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pemberdayaan kelompok perempuan nelayan berbasis digital mother school dalam mendukung pembelajaran daring di Desa Bawolowalani Kabupaten Nias Selatan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nursahbani Katjasungkana yaitu adanya akses dalam arti kesamaan hak dalam mengakses sumber daya produktif di dalam lingkungan, adanya partisipatif, adanya control, dan adanya manfaat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dimana dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemberdayaan kelompok perempuan nelayan berbasis digital mother school dalam mendukung pembelajaran daring yang dilaksanakan di Desa Bawolowalani berjalan sangat adapun kegiatan yang dilakukan seperti memberi pelajaran terkait dasar-dasar ilmu pengetahuan teknologi melalui buku pedoman, macam-macam aplikasi online, mengajarkan masyarakat cara mengoperasikan hp android sehingga masyarakat pintar dan bisa mengakses aplikasi online serta memanfaatkannya untuk kepentingan umum dan kepentingan pribadi. Namun dalam prosesnya ternyata belum berjalan optimal karena sebagian masyarakat tidak memiliki hp android, jarak yang jauh karena desa bawolowalani terdiri dari lima dusun, terkendala dengan waktu kerja dan pekerjaan rumah sehingga beberapa kelemahan ini yang menjadi permasalahan dalam proses pemberdayaan kelompok perempuan nelayan berbasis digital mother school dalam mendukung pembelajaran daring di Desa Bawolowalani Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan.

**Kata Kunci:** Perempuan Nelayan; Digital Mother School; Pembelajaran Daring.

#### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the process of empowering women fishermen groups based on digital mother school in supporting online learning in bawolowalani village south nias regency. The theory used in this reseach is Nursahbani Katjasungkana, namely the existence of acces in the sense of equal rights in accesing productive resource in the environment, participation, control, and benefits. The research method used is qualitative where by means of observations, interviews, and documentation. The empowerment of women fishirmen groups based on digital mother school in supporting online learning carried out in bawolowalani village went very while the activities carried out such as giving lessons related to basics of science and techhnology through manuals, various online application, teaching people how to operated android phones. So that people are smart and can acces online aplications and used them for public and personal interest. However, the procces turned out to be not running optimally because some people do not have android phones, the distance is long because the village of Bawolowalani consist of five hamlets, constrained by working time and homework so that some of these weaknesses are a problem in the procces of empowering fisherwomen group based on digital mother school in supporting online learning in Bawolowalani village.*

**Keywords:** Fisherman; Digital Mother School; Online Learning.

**How to Cite:** Sarumaha, M.I.S. Batubara, B.M. & Angelina, N. (2022). Analisis Pemberdayaan Kelompok Perempuan Nelayan Berbasis Digital Mother School Dalam Mendukung Pembelajaran Daring. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 4(1) 2022: 28-36,

## PENDAHULUAN

Pemerintah menerapkan kebijakan yaitu *work from Home (WFH)* kebijakan ini merupakan upaya yang diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan dirumah. Pendidikan di Indonesia menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi covid 19 tersebut. Dengan adanya pembatasan interaksi, kementerian pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan sistem pembelajaran daring.

Di era disrupsi teknologi yang semakin canggih ini, guru maupun siswa dituntut agar memiliki kemampuan dalam bidang teknologi pembelajaran. Penguasaan siswa maupun guru terhadap teknologi pembelajaran yang sangat bervariasi menjadi tantangan tersendiri bagi mereka. Dengan adanya kebijakan *work from home* maka mampu memaksa mereka dan mempercepat mereka untuk menguasai teknologi pembelajaran secara digital sebagai suatu kebutuhan bagi mereka.

Adanya pandemi covid 19 juga memberikan hikmah yang dimana pembelajaran yang dilakukan dirumah dapat membuat orang tua lebih mudah dalam memonitoring atau mengawasi terhadap perkembangan pendidikan anak secara langsung. Dalam penjelasan pembelajaran yang disampaikan oleh guru melalui media online kepada siswa maka orang tua bisa mengambil peran jika anak dirumah mengalami kesulitan dalam proses belajar melalui media online, bisa membimbing anak-anaknya ketika si anak kesulitan belajar online.

Namun disisi lain ditemukan beberapa masalah dimana masih ada orangtua yang memiliki keterbatasan membimbing anak dalam melaksanakan pembelajaran daring yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan ketidaktahuan mereka akan ilmu pengetahuan teknologi. Tak terkecuali di desa yang masih terbelakang salah satunya Desa Bawolowalani Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan yang dimana di desa ini para orangtua masih terbatas dalam mendampingi anak-anaknya saat pembelajaran daring. Banyak hal yang menjadi faktornya yakni pemikiran orangtua yang masih primitive, pengetahuan yang rendah serta keterampilan yang tidak memadai dalam mengoperasikan teknologi secara tepat.

Permasalahan di desa bawolowalani sebenarnya bukanlah hal yang baru akan tetapi mengingat perkembangan teknologi yang sangat pesat dan ditambah dengan pandemi covid 19 yang mengharuskan proses pembelajaran secara online diterapkan kepada anak-anak mereka yang bersekolah sehingga hal inilah yang menjadi kendala bagi orangtua ketika mengawasi dan memonitoring anaknya dari rumah.

Beberapa penelitian yang memiliki kaitannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian Nurdinatum Mroatus Sholikhah 2017 dengan judul "Pemberdayaan Perempuan Nelayan Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Perspektif ekonomi islam" menggunakan metode penelitian analisis kualitatif seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pemberdayaan perempuan dalam menunjang kehidupan keluarga di daerah pesisir pantai prigi dan untuk mengetahui hasil pemberdayaan perempuan dalam menunjang kehidupan keluarga di daerah pesisir pantai prigi. Penelitian Tutut Ayu Prihatinningsih 2019 dengan judul "Peran Puspita Bahari Sebagai Organisasi Berbasis Komunitas Dalam Pemberdayaan Perempuan Nelayan" menggunakan metode penelitian analisis kualitatif seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan cara kerja puspita bahari sebagai organisasi berbasis komunitas. Penelitian Putu Anita Saraswati dengan judul "Peranan Istri Nelayan Dalam Menunjang Kehidupan Keluarga" menggunakan metode penelitian analisis kualitatif seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan tujuan penelitian untuk mengetahui kondisi kehidupan keluarga nelayan di daerah pesisir pantai desan pamaron.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul Analisis Pemberdayaan Kelompok Perempuan Nelayan Berbasis Digital Mother School Dalam Mendukung Pembelajaran Daring di Desa Bawolowalani Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan.

## **METODE PENELITIAN**

Pada sebuah penelitian, peneliti diharuskan untuk menentukan jenis penelitian yang ingin dipilih. Istilah jenis penelitian merupakan metode penelitian yang digunakan peneliti dalam menentukan cara kerja ketika hendak melakukan sebuah penelitian. Secara garis besar metode penelitian bersifat alamiah yang tujuannya untuk mendapatkan sebuah data.

Juliansyah (2011). Metode penelitian adalah sebagai awal tentang sesuatu hal yang dibentuk sebagai dasar untuk berpikir dan bekerja ketika melaksanakan sebuah penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan menggunakan analisis kualitatif.

Menurut sugiyono (2015: 15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (penggabungan). Analisa data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna daripada generalisasi.

Data diperoleh dari informan penelitian antara lain kepala desa bawolowalani, ketua kader kelompok perempuan nelayan digital mother school desa bawolowalani, dan ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok perempuan nelayan digital mother school beserta aparat desa. Menurut Afrizal (2016: 139) informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat peneliti adapun informan kunci dalam penelitian ini adalah kepala desa bawolowalani bapak Irianus Sarumaha, informan utama dalam penelitian ini adalah ketua kader kelompok perempuan nelayan digital mother school, informan tambahan dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok digital mother school beserta aparat desa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menghasilkan data yang nyata dan tepat sehingga memudahkan peneliti dalam analisis pemberdayaan kelompok perempuan nelayan berbasis digital mother school dalam mendukung pembelajaran daring di desa bawolowalani kecamatan Teluk dalam kabupaten Nias Selatan. (Pratama dkk, 2019; Lubis dkk, 2019).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Faktor Penyebab Keterbatasan Pemberdayaan Kelompok Perempuan Nelayan Berbasis Digital Mother School Dalam Mendukung Pembelajaran Daring Di Desa Bawolowalani Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan.**

Pemberdayaan kelompok perempuan nelayan berbasis digital mother school merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberi ruang terhadap orang tua tentang dunia digitalisasi atau tentang ilmu pengetahuan teknologi dan mencoba mendorong semangat orang tua dalam mengawasi serta mengedukasi anak-anaknya yang sedang melakukan pembelajaran online dari rumah. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pemberdayaan kelompok perempuan nelayan berbasis digital mother school yang dilakukan di desa bawolowalani ternyata belum berjalan secara optimal dikarenakan masih banyak masyarakat desa yang tidak sepenuhnya mengikuti pemberdayaan digital mother school salah satu penyebabnya karena akses menuju lokasi pemberdayaan yang cukup jauh antar lima desa. Pemberdayaan kelompok perempuan melalui kegiatan digital mother school sebenarnya terkonsep sangat jelas seperti memberikan pembelajaran mengenai ilmu pengetahuan teknologi, memberikan pelatihan cara menggunakan aplikasi daring yang kemudian hasil dari pemberdayaan dapat diimplementasikan oleh kelompok perempuan secara khusus kepada anak-anak yang ada di rumah dan secara umum kepada masyarakat desa. (Isnaini dkk, 2020; Marbun dkk, 2020).

Peneliti melakukan wawancara terhadap bapak Irianus Sarumaha selaku kepala Desa Bawolowalani menanyakan tentang keterbatasan dalam kegiatan pemberdayaan kelompok perempuan nelayan berbasis digital mother school. "yang pertama dengan adanya kegiatan digital mother school tentunya dapat mengajari orang tua khususnya kaum perempuan mengenai ilmu pengetahuan teknologi. Akan tetapi proses berjalannya pemberdayaan ini sedikit terhambat karena desa bawolowalani terdiri dari lima desa yang masing-masing desa

jangkauannya harus memakai alat transportasi hal inilah yang menjadi kendala bagi ibu-ibu yang ada disini untuk berkumpul, kedua ibu-ibu disini memiliki luang waktu yang berbeda-beda mengingat ibu-ibu disini juga ada yang bekerja dan belum lagi disibukkan dengan urusan rumah tangga sehingga ketika menyepakati hari kapan saja kegiatan diadakan sedikit terkendala karena ketika kegiatan dilaksanakan ada yang datang dan ada yang tidak datang". (wawancara pada hari sabtu, 18 desember 2021 pukul 17:00 WIB).

### **Proses Pemberdayaan Kelompok Perempuan Nelayan Berbasis *Digital Mother School* Dalam Mendukung Pembelajaran Daring Di Desa Bawolowalani.**

Pemberdayaan kelompok perempuan berbasis digital mother school yang diadakan di Desa Bawolowalani tentu memiliki alur ataupun proses kegiatan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa. Dimana berdasarkan analisis lapangan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran kepada masyarakat desa bawolowalani yang mana sasaran dalam kegiatan ini adalah orang tua yang memiliki anak-anak yang masih duduk dibangku sekolah dan sedang menerapkan pembelajaran online dari rumah. (Suharyanto, A. ; Devi A.S., 2017)

Peneliti melakukan wawancara terhadap Ibu Agustina Halawa selaku Ketua kader digital mother school menanyakan tentang proses pemberdayaan kelompok perempuan nelayan berbasis digital mother school yang diadakan di desa tersebut. "Awal mula kegiatan ini sebenarnya dilakukan sosialisasi kepada kami masyarakat setelah itu kami dikumpulkan sebanyak 50 orang orang tua khususnya perempuan dan sebelumnya kami di data dari tim pemberdayaan yang didampingi oleh aparat desa, setelah kami dikumpul kami diberikan pengarahan awal tentang tujuan daripada kegiatan digital mother school ini, selanjutnya ada pembagian jadwal pembelajaran yang dimana diadakan 3 kali dalam seminggu. Di minggu pertama kami belajar tentang dasar-dasar ilmu pengetahuan teknologi dengan dibekali buku pedoman yang dibagikan oleh tim pemberdayaan, minggu kedua kami diperkenalkan beragam jenis macam aplikasi pembelajaran online, minggu ketiga kami praktek cara mengoperasikan aplikasi online, minggu keempat kami mengadakan evaluasi terkait pembelajaran dan pendampingan yang dilakukan kurang lebih sebulan lamanya".(wawancara dilakukan pada hari senin 20 desember 2021 pukul 13:00 WIB).

Menurut Nursahbani Katjasungkana (Riant Nugroho, 2008) mengemukakan ada empat indikator pemberdayaan yaitu:

**Akses.** Yang paling utama jalannya pemberdayaan digital mother school di desa bawolowalani adalah masyarakat mau menerima dan mendukung pemberdayaan digital mother school dilakukan di desa bawolowalani. Maka daripada itu peneliti mencari informasi dengan melakukan wawancara kepada bapak Irianus Sarumaha selaku kepala desa Bawolowalani. Peneliti bertanya bagaimana akses ketika pemberdayaan digital mother school ini dilakukan di desa bawolowalani. "Berbicara akses dalam pemberdayaan kelompok perempuan nelayan berbasis digital mother school yang dilakukan di Desa Bawolowalani tentunya kami sangat setuju dan terbuka dengan kegiatan karena tentunya kegiatan ini memberikan dampak positif serta aura baru dimasa pandemi covid 19 ditambah banyak orang tua yang memiliki anak-anak yang bersekolah dalam melakukan pembelajaran online dari rumah akan tetapi kebanyakan bermain akibat orangtua tidak mengawasi dan tidak tau tentang apa yang sedang dikerjakan anaknya dalam proses pembelajaran daring berlangsung, sehingga daripada itu kami pemerintahan desa bawolowalani sangat setuju dan memfasilitasi kegiatan ini seperti memberikan tempat untuk berkumpul, memberikan wifi, infokus dan selalu memberika pendampingan kepada tim pemberdayaan ketika melakukan kunjungan ke lima dusun yang ada di Desa Bawolowalani".(wawancara dilakukan pada hari selasa 21 desember 2021 pukul 10:00 WIB). (Suharyanto, A. ; Devi A.S., dkk 2017),

**Partisipasi.** Jalannya suatu pemberdayaan disertai dengan adanya dukungan dan orang yang diberdayakan dalam pemberdayaan tentunya partisipasi masyarakat desa bawolowalani sangat dibutuhkan karena ini juga berkaitan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Sehingga

tim melakukan sosialisasi dilima dusun yang ada di Desa Bawolowalani agar masyarakat mengetahui dan mau berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan digital mother school. Maka daripada itu peneliti melakukan wawancara kepada ibu Ioriana laoli selaku anggota kelompok digital mother school menanyakan tentang bagaimana partisipasi masyarakat sasaran dalam kegiatan pemberdayaan digital mother school di desa bawolowalani. "Saya sebagai salah satu masyarakat sasaran yang tergabung dalam kelompok pembelajaran melihat bahwa orang tua yang lain begitu semangat mengikuti kegiatan digital mother school karena kami diajari tentang berbagai macam ragam aplikasi online yang digunakan di zaman sekarang walaupun terkadang kami juga tidak sepenuhnya hadir karena kami ada yang kerja dan ada pekerjaan rumah yang harus kami selesaikan apalagi ketika suami saya dan orang tua yang lain pulang dari kerja harus menyiapkan segala keperluan". (wawancara yang dilakukan pada hari rabu 22 desember 2021 pukul 17:00 WIB). (Nasution dkk, 2021; Pratama, 2022).

**Kontrol.** Dalam kegiatan pemberdayaan kelompok perempuan nelayan digital mother school yang dilaksanakan di desa bawolowalani tentu harus menggunakan pengawasan atau tetap memperhatikan norma-norma yang berlaku ditengah-tengah masyarakat sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antara tim pemberdayaan dengan masyarakat desa dilapangan. Maka daripada itu peneliti melakukan wawancara kepada bapak bapak Darwin Sarumaha sebagai aparat desa bawolowalani dengan menanyakan bagaimana kontrol ataupun pengawasan yang dilakukan selama proses pemberdayaan kelompok perempuan nelayan berbasis digital mother school yang dilaksanakan di Desa Bawolowalani.

"Kami dari pemerintahan desa selalu memberikan pendampingan karena kebetulan saya juga salah satu pendamping tim pemberdayaan, jadi ketika tim pemberdayaan mengalami kesulitan saya selalu mengarahkannya seperti siapa-siapa saja yang dikunjungi dimasing-masing dusun, memberikan pemahaman kepada masyarakat ketika tim pemberdayaan melakukan sosialisasi dan tidak lupa juga tokoh pemuda ikut berperan dimana tokoh pemuda membantu tim pemberdayaan ketika mengrapikan ruangan balai pertemuan menyiapkan fasilitas sehingga semua ikut bekerja agar kegiatan dapat tetap berjalan sesuai yang diharapkan". (wawancara yang dilakukan pada hari kamis 23 desember 2021 pukul 14:00 WIB).

**Manfaat.** Tentunya dalam kegiatan pemberdayaan kelompok perempuan nelayan berbasis digital mother school di desa bawolowalani diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat desa bawolowalani terkait ilmu pengetahuan teknologi agar kedepannya masyarakat ini tidak terkejut lagi dengan perkembangan zaman yang sangat pesat dan bisa menyesuaikan diri dalam perkembangan teknologi dan berguna bagi kehidupan masyarakat desa. Maka daripada itu peneliti melakukan wawancara terhadap bapak Irianus Sarumaha selaku Kepala Desa Bawolowalani menanyakan tentang manfaat daripada pemberdayaan kelompok perempuan nelayan berbasis digital mother school yang dilaksanakan di desa tersebut. "Saya selaku kepala desa Bawolowalani sangat senang dengan adanya kegiatan pemberdayaan digital mother school karena manfaatnya sangat dirasakan oleh masyarakat dan malah masyarakat meminta kegiatan seperti ini kedepannya dapat dilakukan dan dikembangkan lagi. Masyarakat sendiri sekarang sudah banyak menggunakan hp android dan mengajarkan anak-anak dirumah yang artinya kegiatan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan memperlihatkan hasil yang diharapkan sebagaimana mestinya". (Wawancara dilakukan pada hari jumat 24 desember 2021 pukul 10:00 WIB).

## **SIMPULAN**

Keterbatasan pemberdayaan kelompok perempuan nelayan berbasis digital mother school dalam mendukung pembelajaran daring di Desa Bawolowalani Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan yang dimana Kegiatan pemberdayaan kelompok perempuan nelayan berbasis digital mother school dalam mendukung pembelajaran daring di Desa Bawolowalani dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pembelajaran kepada orang tua khususnya ibu-ibu mengenai ilmu pengetahuan teknologi. Dalam, kegiatan ini para orang tua yang tergabung dalam kelompok diberikan pelajaran dasar-dasar ilmu pengetahuan teknologi, metode pembelajaran yang menggunakan layar infokus sehingga tidak muncul kebosanan. Namun dalam prosesnya

orangtua memiliki hambatan dalam mengikuti kegiatan seperti jarak yang lumayan jauh antar dusun ke tempat pembelajaran sehingga terkadang orang tua ada yang tidak bisa hadir, disibukkan dengan kegiatan lain seperti bekerja dan mengurus keperluan rumah tangga, Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan kepada masyarakat tentunya nanti kedepan bisa mengedukasi, memberikan pemahaman kepada anak-anak dirumah terkait ilmu pengetahuan teknologi dan aplikasi-aplikasi pembelajaran online. Namun ada kendala yang ditemukan seperti masih banyak masyarakat yang tidak memiliki hp android sehingga sulit mengikuti pembelajaran yang disampaikan. Proses pemberdayaan kelompok perempuan nelayan berbasis digital mother school dalam mendukung pembelajaran daring di Desa Bawolowalani yang dimana Kegiatan pemberdayaan kelompok perempuan nelayan berbasis digital mother school dalam mendukung pembelajaran daring di Desa Bawolowalani dilaksanakan selama dua bulan diawali dengan sosialisasi kepada masyarakat tentang kegiatan pemberdayaan digital mother school, melakukan pendataan kepada masyarakat desa selama satu minggu mengingat desa bawolowalani terdiri dari lima dusun, bulan kedua tim pemberdayaan melakukan pendampingan dan pembelajaran kepada masyarakat desa. Ada empat indikator dalam kegiatan pemberdayaan kelompok perempuan nelayan berbasis digital mother school dalam mendukung pembelajaran daring di Desa Bawolowalani, yaitu Akses, masyarakat desa bawolowalani sangat senang dan mendukung kegiatan pemberdayaan digital mother school terlihat pada saat sosialisasi baik tokoh masyarakat dan pemerintahan desa sangat senang dengan diadakan kegiatan pemberdayaan kelompok perempuan nelayan berbasis digital mother school dalam mendukung pembelajaran daring di Desa Bawolowalani. Pemberdayaan ini sangat mudah diakses karena dekat dengan kota sehingga tidak menyulitkan ketika membeli keperluan dalam pemberdayaan dan pemerintah desa memfasilitasi segala kegiatan yang berkaitan dengan pemberdayaan digital mother school, Partisipasi masyarakat desa bawolowalani sangat semangat dan rajin memberikan pendapat, pertanyaan terkait pembelajaran digital mother school dan hadir disetiap pertemuan yang dilakukan selama sebulan, Kontrol, kegiatan pemberdayaan kelompok perempuan nelayan berbasis digital mother school dalam mendukung pembelajaran daring di Desa Bawolowalani mendapatkan pendampingan dari aparat pemerintah desa bawolowalani terlihat diawal sosialisasi tim pemberdayaan didampingi kepala dusun ketika berkunjung ke masing-masing dusun, begitu juga pada saat proses pendataan dilakukan pendampingan oleh aparat desa agar tidak terjadi salah paham dilapangan, terakhir pemuda di desa bawolowalani selalu membantu tim ketika mempersiapkan tempat berkumpul di balai desa dengan menyiapkan fasilitas seperti kursi, meja, dan infokus, Manfaat, pelaksanaan dari kegiatan pemberdayaan kelompok perempuan nelayan berbasis digital mother school dalam mendukung pembelajaran daring di Desa Bawolowalani sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dimana masyarakat sekarang bisa menggunakan hp android, masyarakat selalu aktif mendampingi anak-anaknya dirumah ketika melakukan proses pembelajaran daring dirumah dan masyarakat sangat berharap semoga kegiatan seperti dapat diadakan lagi kedepannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Amar S., Idris., Pratama, I., Anis, A. (2020). Exploring the Link between Income Inequality, Poverty Reduction and Economic Growth: An ASEAN Perspective. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* Vol, 11(2), 24-41.
- Arif Satria. (2015). *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Atrizka, D., & Pratama, I. (2022). The Influence of Organizational Leadership and Coaches on Indonesian Athletes' Adversity Quotient (Intelligence). *Revista de Psicología del Deporte (Journal of Sport Psychology)*, 31(1), 88-97.
- Atrizka, D., & Pratama, I. (2022). The Influence of Organizational Leadership and Coaches on Indonesian Athletes' Adversity Quotient (Intelligence). *Revista de Psicología del Deporte (Journal of Sport Psychology)*, 31(1), 88-97.
- Atrizka, D., Lubis, H., Simanjuntak, C. W., & Pratama, I. (2020). Ensuring Better Affective Commitment and Organizational Citizenship Behavior through Talent Management and Psychological Contract

**Mikael Irwan S. Sarumaha, Beby Masitho Batubara & Nina Angelina.** Analisis Pemberdayaan Kelompok Perempuan Nelayan Berbasis Digital Mother School Dalam Mendukung Pembelajaran Daring

- Fulfillment: An Empirical Study of Indonesia Pharmaceutical Sector. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(1), 545-553.
- Atrizka, D., Pratama, I., Pratama, K., & Suharyanto, A. (2022). Edukasi Masyarakat Lingkungan VIII Titi Kuning Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring. *Pelita Masyarakat*, 3(2), 118-124.
- Atrizka, D., Pratama, I., Pratama, K., & Suharyanto, A. (2022). Edukasi Masyarakat Lingkungan VIII Titi Kuning Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring. *Pelita Masyarakat*, 3(2), 118-124.
- Cahyadi, L., Cahyadi, W., Cen, C. C., Candrasa, L., & Pratama, I. (2022). HR practices and Corporate environmental citizenship: Mediating role of organizational ethical climate. *Journal of Positive School Psychology*, 6(3), 17-33.
- Candrasa, L., Cen, C. C., Cahyadi, W., Cahyadi, L., Pratama, I., (2020). Green Supply Chain, Green Communication and Firm Performance: Empirical Evidence from Thailand. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (12), 398-406. doi:10.31838/srp.2020.12.65
- Danilwan, Y., & Dirhamsyah, I. P. (2022). The Impact of The Human Resource Practices on The Organizational Performance: Does Ethical Climate Matter?. *Journal of Positive School Psychology*, 6(3), 1-16.
- Danilwan, Y., Dirhamsyah., Pratama, I. (2020). The Impact of Consumer Ethnocentrism, Animosity And Product Judgment On The Willingness To Buy. *Polish Journal of Management Studies* 2020; 22 (2): 65-81.
- Danilwan, Y., Isnaini, . D. B. Y. & Pratama, . I. (2020) Psychological Contract Violation: A Bridge between Unethical Behavior and Trust. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (7), 54-60.
- Danilwan, Y.; Isnaini, D. B.; Pratama, I.; Dirhamsyah, D. 2020. Inducing organizational citizenship behavior through green human resource management bundle: drawing implications for environmentally sustainable performance. A case study, *Journal of Security and Sustainability Issues* 10(Oct): 39-52.
- Dede Masriyani dan Ruth Roselin E. Nainggolan. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Sleman:Penerbit Depublish.
- Drs. Indra Muda, MAP dan Beby Masitho Batubara, S.Sos, MAP. (2019). *Analisis Kebijakan Publik*. Medan: Media Persada.
- Hakimah, Y., Pratama, I., Fitri, H., Ganatri, M., Sulbahrie, R. A. (2019) Impact of Intrinsic Corporate Governance on Financial Performance of Indonesian SMEs. *International Journal of Innovation, Creativity and Change Vol*, 7(1), 32-51.
- Isnaini, D. B. Y., Nurhaida, T., & Pratama, I. (2020). Moderating Effect of Supply Chain Dynamic Capabilities on the Relationship of Sustainable Supply Chain Management Practices and Organizational Sustainable Performance: A Study on the Restaurant Industry in Indonesia. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(1), 97-105.
- Izar, J., Nasution, M. M., & Ilahi, P. W. (2020). The Stages, Comparisons And Factors Of First Language Acquisition Of Two-Years-Old Male And Female Child. *Jetli: Journal of English Teaching and Linguistics*, 1(2), 63-73.
- Izar, J., Nasution, M. M., & Ratnasari, M. (2020). Assertive Speech Acts in Mata Najwa Program of Episode Gare-Gare Corona. *Lexeme: Journal of Linguistics and Applied Linguistics*, 2(1), 53-58.
- Izar, J., Nasution, M. M., Afria, R., & Harianto, N. (2021). Expressive Speech Act in Comic Bintang Emon's Speech in Social Media about Social Distancing. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 5(1), 148-158.
- Izar, S. L., Nasution, M. M., Izar, J., & Ilahi, P. W. (2021). The The Analysis Of Cooperation Principles Use On Podcast Of Deddy Corbuzier And Nadiem Makarim "Having College Is Not Important. *JETLi: Journal of English Teaching and Linguistics*, 2(1), 23-30.
- Lubis, H., Kumar, D., Pratama, I., Muneer, S. (2015). Role of psychological factors in individuals investment decisions. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 2015, 5, pp. 397-405.
- Lubis, H., Pratama, K., Pratama, I., Pratami, A. (2019). A Systematic Review of Corporate Social Responsibility Disclosure. *International Journal of Innovation, Creativity and Change Vol*, 6(9), 415-428.
- Maggasingang, D., Solong, A., Nadhar, M., Pratama, I. (2020). The Factors Affecting the Corporate Cash Holdings in Listed Firms of Indonesia: Does Corporate Governance Matter?. *International Journal of Innovation, Creativity and Change, Vol* 14(5), 1215-1231.
- Marbun, D. S., Effendi, S., Lubis, H. Z., & Pratama, I. (2020). Role of Education Management to Expediate Supply Chain Management: A Case of Indonesian Higher Educational Institutions. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(1), 89-96.
- Margaretha . 2015. Peranan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Nelayan Di Desa Boyantongo Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Mawong. *Jurnal Administrasi*. Edisi 04 Vol.01

- Mazdalafah . 2021. Model Pengawasan Orang Tua Terhadap Penggunaan Media Digital Anak. *Jurnal Pustaka komunikasi*, Volume 04, No.01
- Moleong Lexy. (2007). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Posda Karya.
- Mz Tanjung. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat*. URL: <http://repository.radenintan.ac.id/1169/3/>. Diakses pada tanggal 19 Oktober 2021
- Nasution, J., Dasopang, E. S., Raharjeng, A. R. P., Gurning, K., Dalimunthe, G. I., & Pratama, I. (2021). Medicinal plant in cancer pharmaceutical industry in Indonesia: a systematic review on applications and future perspectives. *perspectives*, 20, 21.
- Nasution, M. M., Izar, J., & Afifah, I. H. (2021). An Analysis of Hate Speech Against K-Pop Idols and Their Fans on Instagram and Twitter from The Perspective of Pragmatics. *JETLi: Journal of English Teaching and Linguistics*, 2(2), 91-99.
- Nugroho, A., Christiananta, B., Wulani, F., Pratama, I. (2020). Exploring the Association Among Just in Time, Total Quality and Supply Chain Management Influence on Firm Performance: Evidence from Indonesia. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(2), 920-928.
- Nu'man, A. H., Nurwandi, L., Bachtiar, I., Aspiranti, T., Pratama, I. (2020). Social Networking, and firm performance: Mediating role of comparative advantage and sustainable supply chain. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(3), 664-673.
- Nurdinatus Micatus Sholikah 2017. *Pemberdayaan Perempuan Nelayan Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri tulungganggung.
- Pratama, I. (2022). Corporate Governance And Company Attributes On The Financial Reporting Timeline: Evidence Of Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(3).
- Pratama, I. (2022). Tata Kelola Perusahaan dan Atribut Perusahaan pada Ketepatan Pelaporan Keuangan: Bukti dari Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 4 (3): 1959-1967
- Pratama, I., Che-Adam, N., Kamardin. N. (2019). Corporate social responsibility disclosure (CSR) quality in Indonesian public listed companies. *Polish Journal of Management Studies*, 20 (1), 359-371.
- Pratama, I., Che-Adam, N., Kamardin. N., (2020). Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Disclosure Quality in Indonesian Companies. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, Vol 13(4), 442-463.
- Pratama, K., Lubis, H., Pratama, I., Samsuddin, S.F., & Pratami, A. (2019). Literature review of corporate social responsibility disclosure. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 11(5), 1397-1403.
- Pratami, A., Feriyanto, N., Sriyana, J., & Pratama, I. (2022). Are Shariah Banking Financing patterns pro-cyclical? An Evidence from ASEAN Countries. *Cuadernos de Economía*, 45(127), 82-91.
- Putu Anita Saraswati. 2014. *Peranan Istri Nelayan Dalam Mendukung Kehidupan Keluarga (Studi Pada Istri Nelayan Di Daerah Pesisir Pantai, Desa Pamaron, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng Dilihat Dari Perspektif Sosial Ekonomi Dan Budaya)*. Skripsi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Saragih et al., (2020). *Polish Journal of Management Studies* 2020; 21 (2): 384-397
- Saragih, J., Pratama, I., Wardati, J., Silalahi, E. F., & Tarigan, A. (2020). Can Organizational Justice Dimensions Mediate Between Leader Mindfulness and Leader-Member Exchange Quality: An Empirical Study in Indonesia Pharmaceutical Firms. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(2), 545-554.
- Saragih, J., Tarigan, A., Pratama, I., Wardati, J., Silalahi, E. F. (2020). The Impact of Total Quality Management, Supply Chain Management Practices and Operations Capability on Firm Performance. *Polish Journal of Management Studies*, 21 (2), 384-397.
- Saragih, J., Tarigan, A., Silalahi, E. F., Wardati, J., Pratama, I. (2020). Supply chain operational capability and supply chain operational performance: Does the supply chain management and supply chain integration matters. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(4), 1222-1229.
- Sibuea, M. B.; Sibuea, S. R.; Pratami, A.; Pratama, I.; Nasution, R. 2020. Is business friendliness enhancing energy consumption in the ASEAN region?, *Journal of Security and Sustainability Issues* 9(M): 409-419.
- Silitonga, K. A. A., Ahmad, . F., Simanjuntak, . C. W. & Atrizka, . D. (2020) Exploring the nexus between the HR practices and work engagement: The mediating role of Job Demand. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (7), 342-351. doi:10.31838/srp.2020.7.53
- Sugiyono (2005). *Memahami Penelitian kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono (2014). *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: alfabeta.



**Mikael Irwan S. Sarumaha, Beby Masitho Batubara & Nina Angelina.** Analisis Pemberdayaan Kelompok Perempuan Nelayan Berbasis Digital Mother School Dalam Mendukung Pembelajaran Daring

- Suharyanto, A. Devi A.S., Juanda, Supriadi P.P., Syafriyeni T., Toho C.M.S., (2017), Persepsi Masyarakat Nelayan mengenai Pendidikan di Desa Paluh Kurau, Hamparan Perak, Deli serdang, , *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 3 (1): 11-18
- Suharyanto, A. Devi A.S., Juanda, Supriadi P.P., Syafriyeni T., Toho C.M.S., (2017), Persepsi Masyarakat Nelayan mengenai Pendidikan di Desa Paluh Kurau, Hamparan Perak, Deli serdang, , *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 3 (1): 11-18
- Suharyanto, A., Hidayat, T.W. (2017). Revealing Medan's Chinese Ethnic Identity in Advertising Grief at Harian Analisa Newspaper. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal ...*
- Sujianto., Yuliani, F., Syofian., Saputra, T, Pratama, I. (2020). The Impact of The Organizational Innovativeness On The Performance Of Indonesian Smes. *Polish Journal of Management Studies* 2020; 22 (1): 513-530.
- Susilawati, E., Khaira, I., & Pratama, I. (2021). Antecedents to Student Loyalty in Indonesian Higher Education Institutions: The Mediating Role of Technology Innovation. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 21(3), 40-56.
- Tambunan, R. W., Muchtar, M., Agustian, P., Salim, A., Aisyah, L., Marpaung, B. A., & Nasution, M. M. (2018). Critical discourse: Applying Norman Fairclough theory in recep Tayyip Erdoğan's balcony speech. *Proceedings of ISELT FBS Universitas Negeri Padang*, 6, 174-183.
- Tanjung, A. A., Ruslan, D., Lubis, I., & Pratama, I. (2022). Stock Market Responses to Covid-19 Pandemic and Monetary Policy in Indonesia: Pre and Post Vaccine. *Cuadernos de Economía*, 45(127), 120-129.
- Tarigan, R. S. (2016). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning. uma. ac. id.
- Tarigan, R. S. (2017). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC).
- Tarigan, R. S. (2018). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI).
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus.
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO).
- Tutut Ayu prihatiningsih. 2019. *Peran Puspita Bahari Sebagai Organisasi Berbasis Komunitas dalam Pemberdayaan Perempuan Nelayan*. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Utami, C. W., Indrianto, A. T. L., Pratama, I. (2019). Agricultural Technology Adoption in Indonesia: The Role of the Agriculture Extension Service, the Rural Financing and the Institutional Context of the Lender. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* Vol, 7(7), 258-276.
- Utami, C. W., Sumaji, Y. M. P., Susanto, H., Septina, F., & Pratama, I. (2019). Effect of Supply Chain Management Practices on Financial and Economic Sustainable Performance of Indonesian SMEs. *Int. J Sup. Chain. Mgt* Vol, 8(1), 523-535.
- Utami, Sumaji, Susanto, Septina & Pratama, 2019 Utami, Sumaji, Susanto, Septina & Pratama
- Wardhani, I. I. Pratami, A., & Pratama, I., (2021). E-Procurement sebagai Upaya Pencegahan Fraud terhadap Pengadaan Barang dan Jasa di Unit Layanan Pengadaan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*. 7 (2): 126-139